

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengandalkan wawancara, pengamatan, dan dokumen pada sebuah penelitian sehingga menghasilkan data yang digambarkan secara rinci.

Peneliti mempergunakan penelitian kualitatif karena data-data yang diperoleh tidak mempergunakan perhitungan angka-angka tetapi peneliti memberikan gambaran tentang kondisi secara faktual berupa kata-kata tertulis atau dari lisan orang lain yang telah diamati peneliti.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan berdasarkan sifat permasalahannya adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang diuraikan dengan memberi gambaran secara sistematis terhadap fakta-fakta aktual dan sifat-sifat tertentu. Penelitian ini juga termasuk penelitian lapangan atau disebut dengan *field research* yaitu pengumpulan data penelitian dilaksanakan secara langsung kepada responden dan informan melalui observasi, wawancara, dan sebagainya.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diteliti berada di rumah almarhum Hj. Salbiah Jl. Demang leman, Rt4. Rw2. Desa Dirgahayu, Kecamatan Pulau Laut Utara, Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan, ID 72116

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek utama penelitian ini ialah seorang penyuluh agama perempuan yang menjadi subjek informan dalam membimbing lansia, dan perwakilan lansia menjadi subjek pelengkap/responden.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini ialah bagaimana proses pelaksanaan bimbingan keagamaan dan faktor pendukung serta penghambat dalam proses bimbingan keagamaan terhadap lansia.

D. Sumber Data

- 1. Data Primer**, yakni data utama yang didapatkan secara langsung dari subjek penelitian yang menggambarkan mengenai proses bimbingan keagamaan terhadap lansia di majelis Mukhlisah berupa lokasi penelitian, kegiatan Majelis Mukhlisah, dan faktor pendukung serta penghambat bimbingan keagamaan yang didapatkan secara langsung melalui observasi, dokumentasi serta wawancara dengan pembimbing dan beberapa lansia.

2. **Data Sekunder**, yaitu data pelengkap mengenai gambaran umum lokasi penelitian, struktur organisasi lansia, jumlah lansia, sejarah berdirinya, dan sarana prasana di dapat melalui wawancara, dokumentasi serta observasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi ialah cara pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara pengamatan langsung serta mencatat hasil fenomena atau gejala yang diselidiki. Data yang didapat melalui observasi yaitu kegiatan yang ada di Majelis Mukhlisah, metode dan media bimbingan keagamaan, serta sarana dan prasarana yang ada di Majelis Mukhlisah.

2. Wawancara

Wawancara ialah teknik yang dilakukan melalui interaksi atau berkomunikasi langsung dengan subjek mengenai permasalahan yang diteliti, wawancara ini didapatkan dengan tanya jawab secara lisan dengan orang yang memberikan keterangan. Hasil wawancara yang di dapat yaitu sejarah berdirinya Majelis Mukhlisah, jumlah lansia, waktu dan kegiatan, tujuan bimbingan keagamaan, materi yang digunakan, serta faktor pendukung dan penghambat di Majelis Mukhlisah.

3. Dokumentasi

Dokumenter adalah teknik yang di lakukan peneliti dalam mengambil data melalui gambar/video untuk melengkapi data yang

digunakan dalam penelitian. Dokumentasi yang didapat peneliti yaitu berupa gambaran peta wilayah Desa dirgahayu yang didapat melalui website, Struktur organisasi desa di dapat melalui balai desa, presentasi jumlah lansia, metode, materi, media bimbingan keagamaan, foto kegiatan majelis mukhlisah, serta foto bersama jamaah majelis mukhlisah yang langsung di dokumentasikan peneliti.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Proses pengolahan data dilakukan dengan beberapa cara berikut:

- a. Melakukan pencatatan data yang terkumpul baik dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang sesuai dengan penelitian contohnya gambaran tentang kegiatan Majelis Mukhlisah.
- b. Melakukan reduksi data, yakni peneliti melaksanakan seleksi data dan memilah informasi yang sesuai dengan tema, melakukan penyederhanaan data tanpa mengurangi aspek kebenarannya.
- c. Klasifikasi data, yaitu mengelompokkan data sesuai tema, mengecek ulang kelengkapan transkrip wawancara dan catatan lapangan sehingga menentukan data yang benar-benar relevan dan valid.

- d. Penarikan kesimpulan, yaitu menafsirkan dan memberikan penjelasan data secara deskriptif kualitatif menjadi sebuah kesimpulan agar mudah dipahami.

2. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti tidak menggunakan statistik dalam menganalisa sebagaimana dalam penelitian kuantitatif. Menurut Bungin, ada dua macam yang dilakukan dalam analisis data kualitatif, yaitu:

- a. Menganalisis berlangsungnya kejadian sosial dan mendapat suatu gambaran tuntas terhadap proses tersebut.
- b. Menganalisis makna yang ada dibalik data, informasi, dan proses suatu kejadian sosial itu.³⁸

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif data yang dipakai ialah data yang valid yaitu dengan pengabsahan data yang harus dikonfirmasi. Peneliti menggunakan teknik: (1) triangulasi sumber, yaitu pengecekan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber; (2) triangulasi teknik, yaitu mengecek data melalui sumber yang sama dengan teknik yang berbeda; (3) triangulasi waktu, yaitu berdasarkan waktu yang dilakukan peneliti.

³⁸ *Ibid.*, h. 94-95.